

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan jaman yang semakin modern terutama pada era globalisasi seperti sekarang ini menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan prasyarat mutlak untuk mencapai tujuan pembangunan. Salah satu wahana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut adalah pendidikan. Menurut UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 dikemukakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dalam bagian lain dari UU Sisdiknas tersebut dikemukakan bahwa:

Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sekolah Menengah Atas (SMA) mempunyai tujuan untuk menciptakan atau menyiapkan peserta didik agar mempunyai kemampuan untuk dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi yaitu Perguruan Tinggi. Salah satu upaya yang dilakukan untuk mewujudkan tujuan tersebut adalah dengan meningkatkan prestasi belajar siswa.

Dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan di SMA Negeri 1 Margahayu terhadap nilai rata-rata ulangan harian siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran Akuntansi, menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah, khususnya pada ulangan harian I dan II. Seperti ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 1.1
Nilai Rata-Rata Ulangan Harian
Siswa Kelas XI IPS Dalam Mata Pelajaran Akuntansi

No.	Kelas	Nilai Rata-Rata Ulangan Harian			
		Ulangan Harian I		Ulangan Harian II	
		Mencapai KKM	Belum Mencapai KKM	Mencapai KKM	Belum Mencapai KKM
1.	XI IPS 1	57,50%	43,50%	46,79%	56,21%
2.	XI IPS 2	37,97%	63,03%	41,68%	59,32%
3.	XI IPS 3	31,36%	69,64%	39,90%	61,10%

(Sumber: Daftar Nilai SMA Negeri 1 Margahayu, data diolah kembali)

Berdasarkan data yang telah dipaparkan tersebut, dari keseluruhan jumlah siswa kelas XI IPS 1 sebanyak 46 siswa pada ulangan harian I terdapat 57,50% yang telah mencapai KKM dan 43,50% belum mencapai KKM dan pada ulangan harian II terdapat 46,79% yang telah mencapai KKM dan 56,21% belum mencapai KKM. Kelas XI IPS 2 pada ulangan harian I terdapat 37,97% yang telah mencapai KKM dan 63,03% belum mencapai KKM dan pada ulangan harian II terdapat 41,68% yang telah mencapai KKM dan 59,32% belum mencapai KKM dari 44 siswa. Sedangkan kelas XI IPS 3 pada ulangan harian I terdapat 31,36% yang telah mencapai KKM dan 69,64% belum mencapai KKM dan pada ulangan

harian II terdapat 39,90% yang telah mencapai KKM dan 61,10% belum mencapai KKM dari 45 siswa, sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan sekolah untuk mata pelajaran Akuntansi adalah 65,00

Dapat dilihat bahwa prestasi belajar siswa yang dalam hal ini ditunjukkan dengan presentase nilai ulangan harian siswa kelas XI IPS dalam mata pelajaran akuntansi di SMA Negeri 1 Margahayu, sebagian besar menunjukkan pencapaian yang masih rendah.

Apabila kita melihat kepada hasil pencapaian prestasi belajar siswa dan kemudian membandingkannya dengan standar yang telah ditetapkan, maka kita dapat menarik kesimpulan bahwa tingkat pencapaian prestasi belajar siswa masih belum optimal.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa, seperti yang dikemukakan oleh Muhibbin (2002:144), yaitu:

- 1) Faktor internal (faktor dari dalam diri siswa)
 - Aspek fisiologis
Tonus jasmani, mata dan telinga.
 - Aspek psikologis
Intelegensi, sikap, minat, bakat dan motivasi.
- 2) Faktor eksternal (faktor dari luar siswa)
 - lingkungan sosial
Keluarga, guru dan staf, masyarakat, teman dan sebagainya.
 - Lingkungan nonsosial
Rumah, sekolah, peralatan, alam dan sebagainya.

- 3) Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran.

Berdasarkan paparan tersebut dapat diketahui bahwa banyak faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Dalam hal ini, peneliti mengambil salah satu pendapat dari Muhibbin, yang menyebutkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa terdiri dari faktor internal, eksternal dan pendekatan belajar. Karena keterbatasan waktu, tenaga serta pikiran maka dalam penelitian ini, peneliti hanya membatasi masalah yang diteliti pada satu faktor saja yang berasal dari dalam diri siswa (internal) yaitu motivasi belajar sebagai faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Margahayu, yang meliputi motivasi intrinsik, dan motivasi ekstrinsik. Mengingat fenomena yang terjadi di lapangan menurut Guru Akuntansi di SMA Negeri 1 Margahayu, masih menunjukkan bahwa banyak dijumpai siswa yang berperilaku sebagai berikut: 1) datang terlambat, tidak masuk saat PBM; 2) menyontek, baik itu dalam mengerjakan tugas ataupun dalam ulangan; 3) lambat dalam mengerjakan tugas-tugas atau kegiatan belajar; 4) sulit mengerti dalam pembelajaran akuntansi; 5) menganggap pelajaran akuntansi itu sulit; 6) menunjukkan gejala emosional yang kurang wajar, seperti pemurung, mudah tersinggung, tidak atau kurang gembira dalam menghadapi situasi tertentu.

Apabila kenyataan diatas diabaikan dan dibiarkan terus menerus, maka PBM di SMA tidak akan berjalan dengan baik dan tujuan pembelajaran pun tidak akan terwujud. Oleh karena itu, dipandang perlu untuk meneliti bagaimana pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa, dengan judul “Pengaruh

motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS dalam Mata Pelajaran Akuntansi di SMA Negeri 1 Margahayu.“

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang yang telah dikemukakan di atas, penulis merumuskan masalahnya sebagai berikut:

- 1) Bagaimana gambaran motivasi belajar siswa Kelas XI IPS dalam Mata Pelajaran Akuntansi di SMA Negeri 1 Margahayu
- 2) Bagaimana gambaran prestasi belajar siswa Kelas XI IPS dalam Mata Pelajaran Akuntansi di SMA Negeri 1 Margahayu
- 3) Seberapa besar pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa Kelas XI IPS dalam Mata Pelajaran Akuntansi di SMA Negeri 1 Margahayu

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis secara mendalam mengenai prestasi belajar yang terjadi pada siswa kelas XI IPS dalam mata pelajaran akuntansi di SMA Negeri 1 Margahayu.

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

- 1) Untuk memperoleh gambaran motivasi belajar kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Margahayu

- 2) Untuk memperoleh gambaran prestasi belajar kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Margahayu
- 3) Untuk mengetahui besarnya pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Margahayu

1.4 Kegunaan Penelitian

Manfaat yang diharapkan oleh peneliti dari pelaksanaan penelitian ini adalah:

- 1) Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap perkembangan ilmu pendidikan yaitu sebagai bahan perbandingan referensi hasil kajian empiris, khususnya mengenai pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa.

- 2) Manfaat Empiris

- a. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam mengelola sistem pendidikan di SMA Negeri 1 Margahayu dalam rangka menciptakan lulusan yang handal dan berkualitas.
- b. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan sebagai hasil kajian empiris, khususnya tentang pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar